

ABSTRAK

Logistik merupakan salah satu kunci keberhasilan penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu). Keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan logistik Pemilu yang diterima tidak sesuai dengan kebutuhan menjadi permasalahan kompleks dalam pengadaan logistik Pemilu. Alasan keterlambatan disebabkan karena kualitas penyedia dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian kualitatif eksploratoris dengan metode studi kasus, berjudul “Rancangan sistem *e-procurement* terpadu untuk pengadaan barang/jasa Pemerintah (studi kasus pada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia)”.

Tujuan penelitian ini untuk merancang sistem *e-procurement* terpadu pada KPU dalam pengadaan logistik Pemilu untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi pelaporan pengadaan. Usulan sistem menggunakan rekayasa *Operational Information System* dengan *relational database*. Hasil penelitian adalah integrasi antara data penyedia KPU, *database* DJP, *database* Disperindag, *database* Dispenduk, dan *database* Bank dalam proses evaluasi diharapkan dapat menghindari perusahaan fiktif dan membantu penentuan penyedia yg berkualitas. Usulan sistem *e-procurement* terpadu dapat memonitor tanggal jadwal dan realisasi penerimaan logistik pemilu. Keterlambatan penyelesaian pekerjaan akan mengakibatkan *blacklist* baik badan usaha maupun pemilik perusahaan penyedia.

Kata Kunci: *e-procurement, operational information system*, akuntabilitas, transparansi

ABSTRACT

Logistic is a key to success the election enforcement. The work settlement retardation and the election's logistic acceptance that is not suitable for requirement have been becoming a complex problem to election's logistic procurement. This retardation is caused by the supplier quality in order to settle the work. Build upon this background, this research is an exploratory qualitative research in case study method, titled "Rancangan sistem e-procurement terpadu untuk pengadaan barang/jasa Pemerintah (studi kasus pada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia)".

The purpose of this research is contriving an integrated e-procurement system for election's logistic procurement in KPU to achieve procurement report accountability and transparation. The system proposed is using operational information system engineering with relational database. The result of this research is integration between KPU's data supplier, DJP database, Disperindag database, Dispenduk database, and Bank database in evaluation process is expected to avoid any fictitious companies and help the supplier determination with a quality. The integrated e-procurement system proposed can oversee the acceptance of election's logistic schedule date and realization. Work settlement retardation will cause a blacklist action for both business entities and supplier companies.

Keywords: e-procurement, operational information system, accountability, transparation